

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah organisasi kemahasiswaan pada Perguruan Tinggi di Bandung raya. Penetapan objek penelitian dilandasi alasan bahwa Bandung raya merupakan salah satu wilayah yang menjadi tujuan utama para pelajar untuk melanjutkan pendidikan serta jumlah dan jenis pendidikan tinggi yang ada di wilayah ini cukup banyak dan variatif.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Metode Yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey eksplanasi (*Explanatory survey*) yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Singarimbun, 1998). Dengan menggunakan metode ini diharapkan daya prediksi dan hubungan antara variabel variabel yang diteliti dapat diukur seakurat mungkin melalui teknik teknik korelasi yang digunakan.

Kerlinger (1990) mengemukakan bahwa metode survey mengkaji populasi dengan ukuran populasi yang besar maupun yang kecil dengan menyeleksi serta mengkaji sample yang dipilih berdasar pada teknik pengambilan sample tertentu dari populasi untuk insidensi, distribusi dan saling berhubungan antara variable-variabel yang diamati. Dalam penelitian ini, survey secara khusus dilakukan untuk memperoleh penjelasan diantara variable-variabel penelitian yang mendalam terhadap hasil temuan survey.

### **3.2.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

#### **3.2.2.1. Variabel Penelitian**

Untuk memudahkan dalam mendeskripsikan variable-variabel yang diukur dalam penelitian ini disusun operasionalisasi variabel dengan menghubungkan konsep-konsep yang berkaitan ke dalam realitas. Selanjutnya operasionalisasi variabel ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun kuesioner sehingga dapat membantu dalam memperoleh data secara tepat.

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah Implementasi kebijakan pemerintah tentang Pedoman Umum organisasi kemahasiswaan.

Variabel bebas diukur melalui empat dimensi yang meliputi:

a. Komunikasi (X1) diukur dari:

- 1) Kejelasan isi kebijakan
- 2) Transmisi kebijakan
- 3) Konsistensi tujuan

b. Sumber-sumber (X2) diukur dari:

- 1) Kualitas SDM
- 2) Biaya Operasional
- 3) Kewenangan
- 4) Memadainya informasi
- 5) Sarana &
- 6) Prasarana

c. Disposisi (X3) diukur dari:

- 1) Insentif

2) Pendidikan dan

3) Pelatihan

d. Struktur Birokrasi (X4); diukur dari:

1) Kejelasan pembagian tugas

2) Kejelasan wewenang dan

3) Kejelasan tanggung jawab

4) Koordinasi

5) Pengawasan

2. Variabel Terikat: Partisipasi Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi

Kemahasiswaan (Y), Variabel ini diukur melalui dimensi dimensi:

a. Sikap (Y1); diukur dari:

1) Sikap mahasiswa terhadap penalaran dan keilmuan;

2) Sikap mahasiswa terhadap minat dan kegemaran;

3) Sikap mahasiswa terhadap kesejahteraan mahasiswa;

4) Sikap mahasiswa terhadap bhakti dan kepekaan sosial.

b. Pendapat (Y2); diukur dari:

1) Pendapat mahasiswa terhadap penalaran dan keilmuan;

2) Pendapat mahasiswa terhadap minat dan kegemaran;

3) Pendapat mahasiswa terhadap Kesejahteraan mahasiswa;

4) Pendapat mahasiswa terhadap bhakti dan kepekaan sosial.

c. Tingkah-laku (Y3); diukur dari:

1) Tingkah-laku mahasiswa terhadap penalaran dan keilmuan;

2) Tingkah-laku mahasiswa terhadap minat dan kegemaran;

- 3) Tingkah-laku mahasiswa terhadap kesejahteraan mahasiswa;
- 4) Tingkah-laku mahasiswa terhadap bhakti dan kepekaan sosial.

### 3.2.2.2. Operasionalisasi Variabel

Sebagai penjelasan operasionalisasi dari variabel-variabel yang diamati.

Variabel-variabel tersebut dirinci dalam dimensi dan indikator pada tabel berikut

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Bebas (X)**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Implementasi Kebijakan Pemerintahan tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan (X)</b>	<b>Komunikasi (X1)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman isi kebijakan</li> <li>2. Transmisi pesan kebijakan</li> <li>3. Konsistensi tujuan</li> </ol>
	<b>Sumber-sumber (X2)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas SDM pelaksana</li> <li>2. Biaya operasional</li> <li>3. Kewenangan</li> <li>4. Memadainya informasi</li> <li>5. Sarana</li> <li>6. Prasarana</li> </ol>
	<b>Disposisi atau Sikap Pelaksana (X3)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif yang memadai</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Pelatihan</li> </ol>
	<b>Struktur Birokrasi (X4)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan pembagian tugas</li> <li>2. Kejelasan wewenang dan tanggung jawab</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>3. Kejelasan perintah</li> <li>4. Koordinasi</li> <li>5. Pengawasan</li> </ul>
--	--	---

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Terikat (Y)**

Variabel	Dimensi	Indikator
<b>Partisipasi Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan</b>	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap mahasiswa terhadap penalaran &amp; keilmuan;</li> <li>2. Sikap mahasiswa terhadap Minat dan kegemaran;</li> <li>3. Sikap mahasiswa terhadap Kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>4. Sikap mahasiswa terhadap Bakti dan kepekaan sosial</li> </ul>
	Pendapat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapat mahasiswa terhadap penalaran &amp; keilmuan;</li> <li>2. Pendapat mahasiswa terhadap Minat dan kegemaran;</li> <li>3. Pendapat mahasiswa terhadap Kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>4. Pendapat mahasiswa terhadap Bakti dan kepekaan sosial</li> </ul>
	Tingkah-laku	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkah-laku mahasiswa terhadap penalaran &amp; keilmuan;</li> <li>2. Tingkah-laku mahasiswa terhadap Minat dan kegemaran;</li> <li>3. Tingkah-laku mahasiswa terhadap Kesejahteraan mahasiswa;</li> <li>4. Tingkah-laku mahasiswa terhadap Bakti dan kepekaan sosial</li> </ul>

### **3.3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Sebelum dianalisis lebih lanjut, validitas item kuesioner dan reliabilitas kuesioner diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

#### **3.3.1. Uji Validitas Alat Ukur Penelitian**

Dalam melakukan kegiatan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan analisis penelitian, digunakan alat ukur berupa kuisisioner yang sudah disusun secara terstruktur, yang membuat beberapa item pertanyaan berikut alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun tingkat pengukuran variabel adalah ordinal dan kategori jawaban tertutup yang terdiri dari 5 kategori jawaban dengan berpedoman pada skala perbedaan semantik (Sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang).

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian, Singarimbun dan Effendi (1995 :124), menyatakan bahwa ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Untuk mengukur tingkat kesahihan suatu alat ukur digunakan uji validitas, suatu alat ukur yang memiliki tingkat validitas yang tinggi merupakan syarat dilakukan penelitian. Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur dalam penelitian, Singaribun dan Effendi (1995 : 124), dengan kata lain validitas merupakan salah satu alat ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu alat ukur. Suatu alat ukur yang sah akan mempunyai validitas yang tinggi begitu pula sebaliknya.

Pengujian validitas instrument penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson seperti yang dikemukakan Sugiyono (2001 : 51) meliputi tahapan-tahapan berikut ini :

1. Penentuan Korelasi (r)

Penentuan nilai korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validasi item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subyek dalam tiap item
- Y = Skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
- $\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

2. Penentuan nilai t hitung dengan menggunakan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{r \sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = jumlah responden

3. Penentuan kaidah keputusan dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf nyata sebesar  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebenaran (dk) sebesar n-2.

Kaidah keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai t hitung > t tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut valid, dan

Jika nilai t hitung  $\leq$  t tabel, maka alat ukur yang digunakan tersebut tidak valid.

Indikator (item-item pernyataan) hasil uji validitas dan reliabilitas pada variabel Implementasi kebijakan pemerintah tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

Pernyataan	R = angka korelasi	Angka kritis	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	0,4620	0, 2546	Valid
X <sub>2</sub>	0,4816	0, 2546	Valid
X <sub>3</sub>	0,4375	0, 2546	Valid
X <sub>4</sub>	0,4128	0, 2546	Valid
X <sub>5</sub>	0,3469	0, 2546	Valid
X <sub>6</sub>	0,4511	0, 2546	Valid
X <sub>7</sub>	0,3303	0, 2546	Valid
X <sub>8</sub>	0,3134	0, 2546	Valid
X <sub>9</sub>	0,5814	0, 2546	Valid
X <sub>10</sub>	0,2806	0, 2546	Valid
X <sub>11</sub>	0,3353	0, 2546	Valid
X <sub>12</sub>	0,4881	0, 2546	Valid
X <sub>13</sub>	0,5327	0, 2546	Valid
X <sub>14</sub>	0,4212	0, 2546	Valid
X <sub>15</sub>	0,6075	0, 2546	Valid
X <sub>16</sub>	0,4899	0, 2546	Valid
X <sub>17</sub>	0,3296	0, 2546	Valid
X <sub>18</sub>	0,3286	0, 2546	Valid
X <sub>19</sub>	0,5082	0, 2546	Valid
X <sub>20</sub>	0,4611	0, 2546	Valid
X <sub>21</sub>	0,5380	0, 2546	Valid
X <sub>22</sub>	0,3056	0, 2546	Valid
X <sub>23</sub>	0,3733	0, 2546	Valid
X <sub>24</sub>	0,5330	0, 2546	Valid
X <sub>25</sub>	0,4068	0, 2546	Valid
X <sub>26</sub>	0,5403	0, 2546	Valid
X <sub>27</sub>	0,4415	0, 2546	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel X nilai korelasinya lebih besar daripada angka kritis, hal ini memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X adalah valid.

Kemudian untuk melakukan pengujian reliabilitas akan dibandingkan nilai *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,8317 yang nilainya lebih besar daripada nilai angka



kritis, jadi dapat disimpulkan pernyataan pada variabel X juga reliabel (perhitungan terlampir).

Indikator (item-item pernyataan) hasil Uji validitas dan reliabilitas pada variabel Partisipasi Mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Y**

Pernyataan	R = angka korelasi	Angka kritis	Kesimpulan
Y <sub>1</sub>	0,4306	0,2546	Valid
Y <sub>2</sub>	0,4970	0,2546	Valid
Y <sub>3</sub>	0,5993	0,2546	Valid
Y <sub>4</sub>	0,6074	0,2546	Valid
Y <sub>5</sub>	0,5614	0,2546	Valid
Y <sub>6</sub>	0,5062	0,2546	Valid
Y <sub>7</sub>	0,5784	0,2546	Valid
Y <sub>8</sub>	0,6242	0,2546	Valid
Y <sub>9</sub>	0,4684	0,2546	Valid
Y <sub>10</sub>	0,2313	0,2546	Valid
Y <sub>11</sub>	0,4267	0,2546	Valid
Y <sub>12</sub>	0,3908	0,2546	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y nilai korelasinya lebih besar daripada angka kritis, hal ini memperlihatkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y adalah valid.

### 3.3.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian

Untuk mengukur tingkat kepercayaan atau keterandalan suatu alat ukur penelitian dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan kata lain data yang reliabel adalah cukup baik untuk mengungkapkan data yang dapat dieprcaya. Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini digunakan teknik yang digunakan adalah rumus Alfa Cronbach dengan langkah langkah sbb:

1. Membagi item-item yang valid menjadi dua belahan dengan cara item yang bernomor ganjil dimasukkan kedalam belahan pertama sedangkan yang bernomor genap dikelompokkan pada belahan kedua.
2. Skor pada masing masing item pada tiap tiap belahan dijumlahkan sehingga diperoleh skor total untuk kedua kelompok.
3. Mengkorelaskan skor total belahan pertama dengan skor total belahan kedua dengan menggunakan teknik korelasi “product moment”.
4. Mencari reliabilitas keseluruhan item dengan cara mengkorelasikan angka yang diperoleh dan memasukkannya kedalam rumus:

$$r.tot = \frac{2 (r.tt)}{1 + r.tt}$$

Ket: r.tot: angka reliabilitas keseluruhan item

r.tt: angka korelasi belahan pertama dan kedua

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel Implementas dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,8317 yang nilainya lebih besar daripada nilai angka kritis, jadi dapat disimpulkan pernyataan pada variabel X reliabel (perhitungan terlampir).

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Partisipasi mahasiswa dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* yaitu sebesar 0,8246 yang nilainya lebih besar daripada nilai angka kritis, jadi dapat disimpulkan pernyataan pada variabel Y reliabel (perhitungan terlampir).

### 3.4. Populasi Penelitian dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.4.1. Populasi Sasaran

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Strata satu (S1) pada Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Bandung raya dengan pertimbangan bahwa mahasiswa FISIP telah belajar mengenai konsep konsep organisasi, manajemen dan kepemimpinan pada semester awal. Berdasarkan kriteria tersebut ditentukan unsur populasi sebanyak 4541, dengan perincian sebagai berikut:

1. Universitas Katholik Parahiangan (UNPAR)	jumlah	2.670	orang
2. Universitas Pasundan (UNPAS)	jumlah	420	orang
3. Universitas Jenderal Ahmad Yani (UNJANI)	jumlah	300	orang
4. Universitas Langlangbuana (UNLA)	jumlah	259	orang
5. Universitas Komputer (UNIKOM)	jumlah	810	orang
6. Universitas Nurtanio (UNNUR)	jumlah	82	orang
			_____+
	jumlah	4.541	orang

#### 3.4.2. Teknik Penarikan Sampel

Untuk menghitung ukuran sampel ditempuh dengan menggunakan teknik iterasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{u' \rho^2}$$

dimana:

$$u' \rho = \frac{1}{2} \ln \left[ \frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right]$$

Dengan nilai awal  $\alpha = 0,05$  dan  $\beta = 0,05$ , serta perkiraan awal nilai korelasi ( $\rho$ ) adalah sebesar 0,285, maka pada iterasi kedua diperoleh:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{u\rho^2} \\
 n &= \frac{(1,64 + 1,64)^2}{0,2942} + 3 \\
 n &= \frac{(110.7584)^2}{8.08655364} + 3 \\
 &= 127,279 \\
 &= 128 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

### 3.5. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1. Sumber Data

##### a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang terkait dengan variabel X dan Y yang diperoleh dari responden dengan menggunakan alat pengumpul data utama kuisisioner.

##### b) Data Sekunder

Diperoleh dari studi kepustakaan yang meliputi buku-buku, aturan-aturan yang berkaitan, dan lain-lain.

### 3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini dipergunakan teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan penggunaan metode penelitian Explanatory Survey sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, melalui dokumentasi data sekunder yang berkenaan dengan :
  - a. Peraturan-peraturan atau kebijakan yang berkaitan dengan Perguruan Tinggi
  - b. Peraturan-peraturan yang berkaitan dengan Organisasi kemahasiswaan
2. Studi Lapangan, berupa :
  - ✚ Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap aktivitas objek yang penelitian, perilaku para mahasiswa untuk kemudian diinterpretasikan melalui parameter teori.
  - ✚ Wawancara mendalam (*depth interview*), yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan dan pendidikan tinggi dan organisasi kemahasiswaan melalui tanya jawab langsung dengan responden dan informan. Data yang diperoleh dikonfirmasi secara cross check, terutama kepada stakeholders yang terlibat dalam penyusunan dan implementasi kebijakan.
  - ✚ Kuesioner/Angket, yaitu alat pengumpul data dengan daftar pertanyaan dan pernyataan kepada responden yang terpilih. Teknik pengumpulan data ini dirancang untuk mengetahui fakta, aktivitas, perilaku dan interpretasi responden serta menggali informasi pembandingan secara lebih lengkap.

✚ Berkenaan dengan pengumpulan data melalui kuesioner, item-item kuesioner dirancang berdasarkan skala Likert yang bersifat ordinal. Metode ini menurut Sugiyono (1993 : 69) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Item pernyataan terdiri atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesioner adalah sebagai berikut :

	<i>Bobot Positif</i>	<i>Bobot Negatif</i>
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

### **3.6. Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2001 : 112).

Terhadap data primer dengan ditentukan pembobotan yang telah dikemukakan terdahulu, sehingga dapat diketahui klasifikasi keberadaan dari masing-masing variabel penelitiannya dengan teknik membagi rentang atau wilayah skor menjadi 4 (empat) kuartil. Katagorisasi ini menghasilkan katagori deskriptif sebagai berikut:

Rendah :  $\text{Minimal} \leq \text{skor total} < \text{Kuartil I}$

Kurang:  $\text{Kuartil I} \leq \text{skor total} < \text{median}$

Cukup:  $\text{Median} \leq \text{skor total} < \text{Kuartil III}$

Tinggi:  $\text{kuartil III} \leq \text{skor total} \leq \text{maksimal}$

Dimana:

Minimal = Skor total minimal dapat dicapai

Maksimal = Skor total maksimal yang dapat dicapai

Median =  $(\text{Minimal} + \text{maksimal}) : 2$

Kuartil I =  $(\text{Minimal} + \text{median}) : 2$

Kuartil III =  $(\text{Median} + \text{maksimal}) : 2$

### 3.6.2. Analisis Asosiatif

Pendekatan yang digunakan untuk analisis secara asosiatif adalah dengan menggunakan analisis statistik parametrik. Sesuai dengan keperluan analisis dan pengujian hipotesisnya, data yang berskala ordinal ditransformasikan dahulu menjadi data berskala interval melalui metode successive interval dengan langkah sebagai berikut :

1. Memperhatikan setiap item pertanyaan.
2. Dalam setiap item pertanyaan ditentukan beberapa frekuensi jawaban yang mendapat skor 1,2,3,4, dan 5.
3. Menentukan proporsi kumulatif.
4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel normal.
5. Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap nilai Z dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$SV \text{ (Scale value)} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Under Upper Limit}) - (\text{Area Under Lower Limit})}$$

6. Scale Value terkecil (harga negative terbesar diubah menjadi sama dengan (1).

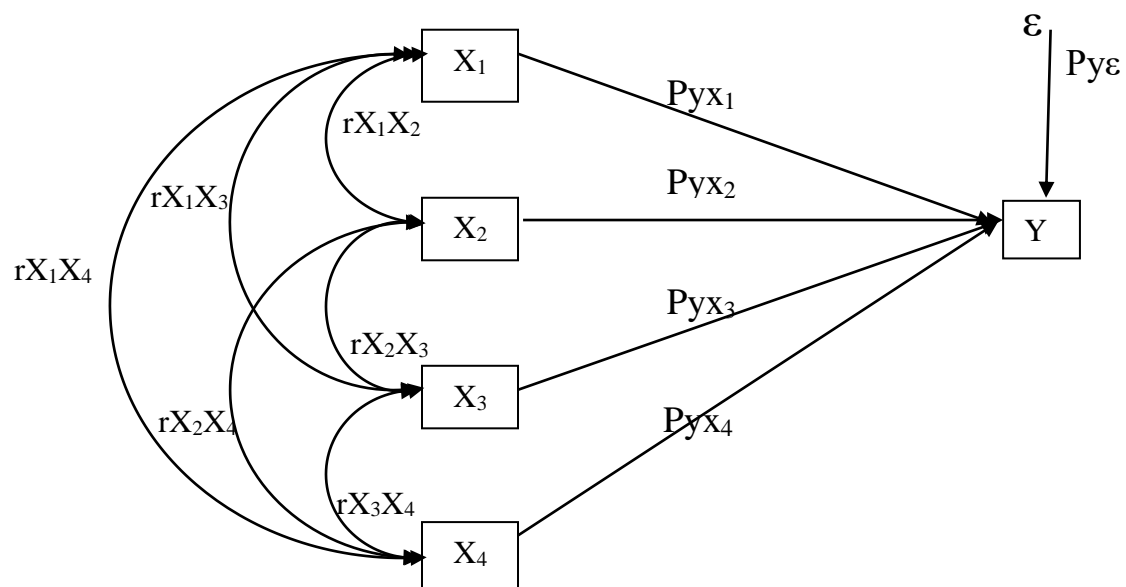
Penentuan nilai data transformasi dengan menggunakan rumus :

$$SV_{\text{transformasi}} = SV - SV_{\text{minimum}} + 1$$

Teknik analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah diidentifikasi dan menguji hipotesis yang diajukan kemudian dibahas secara mendalam untuk menggambarkan fenomena atas kasus yang dikaji.

Berdasarkan identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan rumus *Path Analysis*. Seluruh perhitungan dalam analisis data ini akan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Pacakage for Sosial Science*) versi 11.5

Model struktur hubungan antar variabel adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 : Struktur Paradigma Penelitian**



**Keterangan:**

- $P_{yx1}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh  $x_1$  terhadap Y  
 $P_{yx2}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh  $x_2$  terhadap Y  
 $P_{yx3}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh  $x_3$  terhadap Y  
 $P_{yx4}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh  $x_4$  terhadap Y  
 $r_{X_1X_2}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$   
 $r_{X_2X_3}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya korelasi antara  $X_2$  dan  $X_3$   
 $r_{X_3X_4}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya korelasi antara  $X_3$  dan  $X_4$   
 $P_{yc}$  : Parameter struktural yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel lain ( $\epsilon$ ) terhadap Y

Analisis hubungan kausalitas (sebab akibat atau pengaruh) antar variabel-variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis jalur Hipotesis utama atau pengujian secara keseluruhan (simultan) dinyatakan dalam notasi :

$$H_0 : P_{YX_1} = P_{YX_2} = 0$$

$$H_1 : \text{sekurang-kurangnya ada sebuah } P_{YX} > 0.$$

Hipotesis tersebut diuji melalui uji F (Sitepu, 1994 : 25] sebagai berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k P_{YX_i} r_{YX_i}}{k (1 - \sum_{i=1}^k P_{YX_i} r_{YX_i})}$$

Statistik uji mengikuti distribusi F – Snedecor dengan derajat bebas  $V_1 = k$  dan  $V_2 = n - k - 1$ .

Sedangkan untuk menguji pengaruh variabel lainnya ditentukan melalui perhitungan koefisien determinasi total dengan rumus :

$$PY\epsilon = \sqrt{1 - R^2YX_1}$$

Dalam hal ini :

$$R^2YX_1 = \sum_{i=1}^4 ; i = 1 - 4$$

Hipotesis diuji melalui statistik uji modifikasi Al Rasyid (Sitepu, 1994 : 27) yaitu :

$$t_i = \frac{PYX_1}{\sqrt{\frac{(1 - R^2YX_{X_i}) CR_{ii}}{n - k - 1}}}$$

Statistik uji mengikuti distribusi t dengan derajat bebas  $n - k - 1$ .

Keterangan :

- $PYX_i$  : merupakan koefisien jalur atau besarnya pengaruh dari  $X_i$  terhadap  $Y$   
 $R^2YX_{ii}$  : merupakan koefisien determinan antara  $y$  dengan  $X_1$  dan  $X_2$ .  
 $CR_{ii}$  : merupakan unsur dari matriks invers korelasi yang ada pada baris ke  $i$  dan kolom ke- $i$ .

Perhitungan statistik uji melalui analisis jalur dilakukan melalui prosedur kerja (Al Rasyid, 1997) sebagai berikut :

1. Menghitung matrik korelasi antar variabel;

Untuk menghitung matriks korelasi digunakan koefisien korelasi Pearson sbb:

$$r = \frac{\sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i Y_i)}{n}}{\sqrt{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n} \quad \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}}$$

2. Menghitung matriks invers  $R_i$
3. Menghitung seluruh koefisien jalur  $PYX_i$  ;  $i = 1 - 4$  ; yaitu menghitung koefisien pengaruh variabel X secara parsial terhadap variabel Y.
4. Menghitung  $R_y$  yaitu koefisien determinasi secara simultan variabel X ( $X_1$  ;  $X_2$ ;  $X_3$  dan  $X_4$ ) terhadap variabel Y.
5. Menghitung keberartian pengaruh secara simultan sebagai berikut :

$$F = \frac{(n - k - 1) \sum_{i=1}^k PYX_{ir} YX_i}{k (1 - \sum_{i=1}^k PYX_{ir} YX_2)}$$

6. Menghitung  $PY \in$  yaitu besarnya koefisien pengaruh faktor luar terhadap variabel penelitian

$$PY \in = 1 - R^2 Y(X_1 X_2 X_3 X_4)$$

7. Menghitung koefisien jalur yaitu menguji kab erartian setiap koefisien jalur variabel X ( $X_1 X_2 X_3 X_4$ ) terhadap variabel Y

$$t = \frac{PYX}{\sqrt{\frac{(1 - R^2 YX_1 X_2 X_3 X_4) cr}{n - k - 1}}}$$

8. Menguji secara parsial

$$t_i = P_{yX_i} \sqrt{\frac{n - k - 1}{(1 - R^2_{y(X_1 X_2 X_3 X_4)}) CR_{X_i X_i}}}$$

9. Menguji koefisien jalur pengaruh  $X_i$  terhadap  $Y$

10. Mencari pengaruh variabel lain terhadap diluar  $Y$

$$P_{y\epsilon} = \sqrt{1 - P^2_{xy}}$$

11. Menguji signifikansi pengaruh  $X$  terhadap  $Y$

$$t = \sqrt{\frac{\frac{P_{xy}}{1 - P^2_{xy}}}{n - 2}}$$

### 3.7. Lokasi, Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta yang berada di Kota Bandung. Pertimbangan dipilihnya wilayah ini antara lain bahwa kota Bandung merupakan pusat kota pendidikan tinggi di Jawa Barat dimana banyak pendatang dari berbagai kota maupun propinsi lainnya yang menuntut ilmu di berbagai PTS. Selain itu, para mahasiswa yang kuliah di Bandung memiliki kegiatan ekstra kurikuler yang cukup homogen.

Adapun jadwal penelitian dari tahap persiapan hingga selesainya penyusunan laporan adalah selama 6 (enam bulan) dengan sekuensi kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan yang meliputi kegiatan penyusunan usulan penelitian yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 8 (delapan) minggu.

2. Tahapan pelaksanaan penelitian terdiri dari kegiatan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data serta pengujian data yang membutuhkan waktu kurang lebih selama 16 (enam belas) minggu.
3. Tahapan akhir adalah menyusun laporan penelitian serta bimbingan memerlukan waktu selama 24 (dua puluh empat) minggu.

Langkah-langkah penelitian tersebut selanjutnya menjadi dasar penjadwalan penelitian.

Adapun jadwal penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini.

**Tabel 3.5**  
**Jadwal Waktu Penelitian**

NO.	JENIS KEGIATAN	BULAN KE					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan dan Penelitian Pendahuluan						
2	Penyusunan dan Seminar Penelitian						
3	Perbaikan Seminar Penelitian						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengolahan Data dan Penulisan						
6	Ujian dan Perbaikan						

